

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN DIGITAL "WORDWALL" UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN EKONOMI MIKRO BERDASARKAN
LIMA DIMENSI KUALITAS**

Eddy Kartini, Tri Widayanti, Noredyomulyaningrum*

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Kaltim terhadap penggunaan media pembelajaran digital "wordwall" untuk meningkatkan pemahaman ekonomi mikro berdasarkan lima dimensi kualitas (tangibles, reliability, responsiveness, assurance, empathy). Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar ke 32 mahasiswa yang telah menggunakan Wordwall dalam pembelajaran ekonomi mikro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Wordwall sangat positif, dengan rata-rata skor untuk semua dimensi di atas 4. Dimensi **Empathy** dan **Responsiveness** mendapat skor tertinggi, menunjukkan bahwa mahasiswa merasa platform tersebut memberikan pengalaman belajar yang personal dan responsif terhadap kebutuhan mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur terkait pembelajaran ekonomi mikro melalui media digital, dengan menggabungkan model SERVQUAL dalam mengukur kualitas layanan pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Digital, Wordwall, SERVQUAL

*STUDENTS' PERCEPTIONS OF THE USE OF DIGITAL LEARNING MEDIA
"WORDWALL" TO IMPROVE MICRO-ECONOMIC UNDERSTANDING BASED
ON FIVE DIMENSIONS OF QUALITY*

ABSTRACT

The aim of this study is to describe the perceptions of students of IKIP PGRI Kaltim Economic Education Study Program regarding the use of digital learning media "wordwall" to increase understanding of microeconomics based on five dimensions of quality (tangibles, reliability, responsiveness, assurance, empathy). This research was conducted on the students of Economic Education study program using a quantitative descriptive approach. Data was collected through questionnaires distributed to 32 students who had used Wordwall in microeconomics learning. The results showed that students' perceptions of using Wordwall were very positive, with an average score for all dimensions above 4. The Empathy and Responsiveness dimensions received the highest scores, indicating that students felt the platform provided a personalized learning experience and was responsive to their needs. This research contributes to the literature related to microeconomics learning through digital media, by combining the SERVQUAL model in measuring the quality of learning services.

Keywords: Digital Learning Media, Wordwall, SERVQUAL

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Digitalisasi di dunia pendidikan telah menjadi kebutuhan utama, khususnya di era perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Pandemi COVID-19 semakin mempercepat adopsi pembelajaran digital untuk menggantikan interaksi tatap muka. Diantara upaya yang dilakukan adalah mencari media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan, terutama pada mata kuliah yang membutuhkan pemahaman konsep seperti ekonomi mikro.

Kemajuan teknologi digital telah mengubah dunia pendidikan secara drastis. Salah satu inovasi yang muncul adalah media pembelajaran digital, yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi serta pemahaman mahasiswa dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi mikro. Mata kuliah ekonomi mikro dikenal dengan konsep-konsep yang cukup kompleks dan abstrak. Oleh sebab itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik agar mahasiswa dapat lebih mudah menguasai materi.

Salah satu media pembelajaran digital yang banyak digunakan adalah Wordwall, sebuah platform yang memungkinkan pembuatan kuis, permainan, dan aktivitas interaktif lainnya. Penggunaan Wordwall tidak hanya merangsang keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terkait materi ekonomi mikro. Namun, efektivitas penggunaan Wordwall sangat tergantung pada bagaimana mahasiswa menilai kualitasnya dalam proses belajar.

Wordwall sebagai media pembelajaran yang interaktif sudah terbukti mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Beberapa studi, seperti yang diungkapkan oleh Ulandari et al., (2023) mengindikasikan bahwa Wordwall dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Selain itu, Faatin dan Rusnilawati (2022) mengungkapkan bahwa Wordwall juga membantu mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran. Namun, kajian terkait persepsi mahasiswa mengenai kualitas Wordwall, khususnya dalam konteks pembelajaran

ekonomi mikro, masih sangat terbatas. Research gap ini menunjukkan perlunya penelitian lebih mendalam terkait bagaimana mahasiswa menilai efektivitas Wordwall dalam membantu mereka memahami konsep ekonomi mikro.

Penelitian ini mengacu pada lima dimensi kualitas yang diadaptasi dari model SERVQUAL: tangibles, reliability, responsiveness, assurance, dan empathy. Dimensi-dimensi ini sangat relevan untuk mengevaluasi kualitas layanan atau media pembelajaran digital seperti Wordwall sehingga penelitian ini berfokus untuk mengeksplorasi pandangan mahasiswa terhadap penggunaan Wordwall, yang dievaluasi berdasarkan lima dimensi kualitas: tangibles (bukti fisik), reliability (keandalan), responsiveness (daya tanggap), assurance (jaminan), dan empathy (empati).

Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas efektivitas media pembelajaran digital, studi yang menggabungkan penggunaan Wordwall dalam pembelajaran ekonomi mikro dengan analisis kualitas berdasarkan lima dimensi SERVQUAL masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian lebih fokus pada pengukuran hasil belajar secara umum atau membahas dampak penggunaan Wordwall dalam mata pelajaran lain. Arifin (2021) menyoroti pentingnya mengukur persepsi mahasiswa terhadap media pembelajaran untuk menilai efektivitas penggunaan platform tersebut, namun penelitian ini hanya sebatas pada aspek motivasi belajar dan tidak menyentuh kualitas pengalaman pengguna yang lebih holistik.

Research gap dalam penelitian ini adalah minimnya studi yang mendalami persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Wordwall dalam konteks ekonomi mikro berdasarkan kelima dimensi kualitas dalam model SERVQUAL. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan mengeksplorasi secara mendalam bagaimana mahasiswa menilai kualitas penggunaan Wordwall dalam pembelajaran ekonomi mikro.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Kaltim terhadap penggunaan media pembelajaran

digital "wordwall" untuk meningkatkan pemahaman ekonomi mikro berdasarkan lima dimensi kualitas (*tangibles, reliability, responsiveness, assurance, empathy*)?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Kaltim terhadap penggunaan media pembelajaran digital "wordwall" untuk meningkatkan pemahaman ekonomi mikro berdasarkan lima dimensi kualitas (*tangibles, reliability, responsiveness, assurance, empathy*).

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan serta memberikan informasi kepada peneliti lain untuk menindaklanjuti atau mengembangkannya pada penelitian sejenis berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, dapat memberikan informasi tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital "wordwall" dalam pembelajaran.
- b. Bagi Perguruan Tinggi, dapat memberikan informasi tentang pentingnya memperhatikan peningkatan penggunaan media pembelajaran berbasis digital yang banyak disediakan pada berbagai platform dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam PBM.

KAJIAN PUSTAKA

1. Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran digital adalah teknologi yang mendukung proses belajar mengajar dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan media digital dalam pendidikan telah meningkat secara signifikan, terutama sejak pandemi COVID-19 yang memaksa transisi dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring. Rahmayanti et al., (2023) dan Said dan Zubair (2024) menyebutkan bahwa media digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan interaktivitas, memfasilitasi akses informasi, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel.

Wordwall, sebagai salah satu platform digital, menyediakan aktivitas pembelajaran yang membantu mahasiswa memahami konsep-konsep kompleks melalui pendekatan yang lebih praktis dan menyenangkan. Yanti et al., (2023) menyatakan bahwa kuis interaktif dalam pembelajaran digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempercepat pemahaman mereka terhadap materi.

Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas penggunaan media pembelajaran digital secara umum tanpa mengukur kualitas spesifik yang dirasakan oleh pengguna (Yuliasuti Puspitasari et al., 2022; Nisaurasyidah et al., 2021). Hal ini membuka ruang untuk penelitian lebih mendalam tentang bagaimana Wordwall dipandang dalam konteks tertentu, seperti pemahaman mahasiswa terhadap ekonomi mikro, terutama ketika diukur melalui dimensi kualitas yang relevan.

2. Lima Dimensi Kualitas

Model SERVQUAL yang diperkenalkan oleh Berry et al., (1988) sering digunakan untuk mengukur kualitas layanan, namun juga telah diadaptasi dalam berbagai bidang termasuk pendidikan. Lima dimensi yang menjadi fokus penelitian ini meliputi:

- a. Tangibles (Bukti Fisik): Meliputi elemen fisik atau visual dari media pembelajaran, seperti antarmuka, desain, dan kemudahan penggunaannya.
- b. Reliability (Keandalan): Mengacu pada kemampuan platform untuk secara konsisten menyediakan materi dan aktivitas yang relevan dengan kurikulum.
- c. Responsiveness (Daya Tanggap): Menggambarkan kemampuan platform untuk merespons kebutuhan mahasiswa dengan cepat dan efisien.
- d. Assurance (Jaminan): Mengacu pada kepercayaan mahasiswa terhadap kualitas materi yang disediakan.
- e. Empathy (Empati): Mengacu pada kemampuan platform untuk menyediakan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan individu mahasiswa.

Model SERVQUAL yang dikembangkan oleh Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (1988) adalah salah satu pendekatan yang paling sering digunakan untuk mengukur persepsi terhadap kualitas layanan. Model ini pada awalnya

diterapkan dalam industri layanan, tetapi kini diadopsi secara luas dalam berbagai konteks termasuk pendidikan, khususnya pendidikan berbasis digital. Namun, dalam konteks pembelajaran ekonomi mikro dengan Wordwall, masih belum ada penelitian yang secara khusus menilai bagaimana kelima dimensi ini berkontribusi terhadap pemahaman konsep ekonomi yang lebih baik.

3. Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Ekonomi Mikro

Ekonomi mikro merupakan cabang ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku individu dan perusahaan dalam alokasi sumber daya yang terbatas. Pemahaman yang mendalam terhadap teori ekonomi mikro sangat penting, namun sering kali menjadi tantangan karena sifat abstraknya. (FH et al., (2021) menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan visual dapat membantu mahasiswa memahami materi ekonomi mikro dengan lebih baik.

Persepsi mahasiswa terhadap kualitas media pembelajaran digital, seperti Wordwall, sangat penting dalam menilai efektivitas platform ini dalam membantu mereka memahami konsep ekonomi mikro. Soejoto et al., (2018) mengungkapkan bahwa persepsi positif terhadap media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman mahasiswa terhadap materi. Lima dimensi kualitas yang diadopsi dari model SERVQUAL memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengukur persepsi mahasiswa dalam konteks pembelajaran ekonomi mikro.

Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas efektivitas media pembelajaran digital, studi yang menggabungkan penggunaan Wordwall dalam pembelajaran ekonomi mikro dengan analisis kualitas berdasarkan lima dimensi SERVQUAL masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian lebih fokus pada pengukuran hasil belajar secara umum atau membahas dampak penggunaan Wordwall dalam mata pelajaran lain ((Adriyani et al., 2022; Windari et al., 2023; Ujwalita et al., 2024 dan Mutmainnah & Andika, 2024).

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Survei dilakukan melalui angket yang didistribusikan kepada mahasiswa

yang mengikuti mata kuliah Ekonomi Mikro di IKIP PGRI Kalimantan Timur. Angket ini dirancang untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap lima dimensi kualitas Wordwall: tangibles, reliability, responsiveness, assurance, dan empathy.

Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar di mata kuliah Ekonomi Mikro pada semester ganjil 2024/2025. Semua populasi dijadikan sampel yang berjumlah 32 mahasiswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa angket dengan skala Likert 1-5, di mana 1 berarti "sangat tidak puas" dan 5 berarti "sangat puas". Angket ini terdiri dari 10 item yang terbagi dalam lima dimensi kualitas. Contoh item yang diukur antara lain:

- Tangibles: "Tampilan visual Wordwall menarik dan mudah dipahami."
- Reliability: "Wordwall menyediakan materi yang sesuai dengan topik ekonomi mikro."
- Responsiveness: "Wordwall memberikan umpan balik langsung yang membantu saya memahami materi."
- Assurance: "Saya yakin materi Wordwall akurat."
- Empathy: "Wordwall memungkinkan saya belajar sesuai ritme saya sendiri."

Prosedur Pengumpulan Data

Angket disebarakan secara online kepada mahasiswa melalui Google Form tentang persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Kaltim terhadap penggunaan media pembelajaran digital "wordwall" untuk meningkatkan pemahaman ekonomi mikro berdasarkan lima dimensi kualitas (*tangibles, reliability, responsiveness, assurance, empathy*). Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap Wordwall dalam konteks pembelajaran ekonomi mikro.

Analisis Data

Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Statistik deskriptif seperti mean dan modus digunakan untuk memberikan gambaran mengenai persepsi mahasiswa. Analisis frekuensi juga dilakukan untuk melihat distribusi respons terkait setiap dimensi kualitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari pembagian kuesioner kepada mahasiswa tentang persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran digital "wordwall" yang kemudian diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tangibles1	32	3.00	5.00	4.2188	.55267
Tangibles2	32	3.00	5.00	4.3438	.54532
Reliability1	32	3.00	5.00	4.2813	.52267
Reliability2	32	3.00	5.00	4.3125	.53506
Responsiveness 1	32	3.00	5.00	4.3125	.53506
Responsiveness 2	32	3.00	5.00	4.3750	.55358
Assurance1	32	3.00	5.00	4.3438	.60158
Assurance2	32	3.00	5.00	4.2500	.50800
Emphaty1	32	4.00	5.00	4.4063	.49899
Emphaty2	32	3.00	5.00	4.4063	.55992
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan data statistik deskriptif dari lima dimensi SERVQUAL (Tangibles, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy), berikut adalah hasil analisis untuk setiap variabel:

1. **Tangibles:**

- Tangibles1 memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 4.2188 dengan standar deviasi 0.55267. Sedangkan Tangibles2 memiliki mean 4.3438 dengan standar deviasi 0.54532.
- Kedua item ini menunjukkan persepsi mahasiswa yang relatif tinggi terhadap tampilan fisik atau elemen visual dari media pembelajaran digital yang digunakan, meskipun ada sedikit variasi pada persepsi mahasiswa.

2. **Reliability:**

- Reliability1 memiliki mean sebesar 4.2813 dan standar deviasi 0.52267, sementara Reliability2 memiliki mean 4.3125 dengan standar deviasi 0.53506.
- Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara konsisten menilai media pembelajaran sebagai alat yang dapat diandalkan untuk menyampaikan materi secara konsisten dan sesuai dengan kebutuhan.

3. **Responsiveness:**

- Responsiveness1 memiliki mean 4.3125 dengan standar deviasi 0.53506, dan Responsiveness2 memiliki mean 4.3750 dengan standar deviasi 0.55358.
- Variabel ini mengindikasikan bahwa mahasiswa merasa platform pembelajaran digital cukup responsif dalam merespons kebutuhan mereka selama proses belajar mengajar.

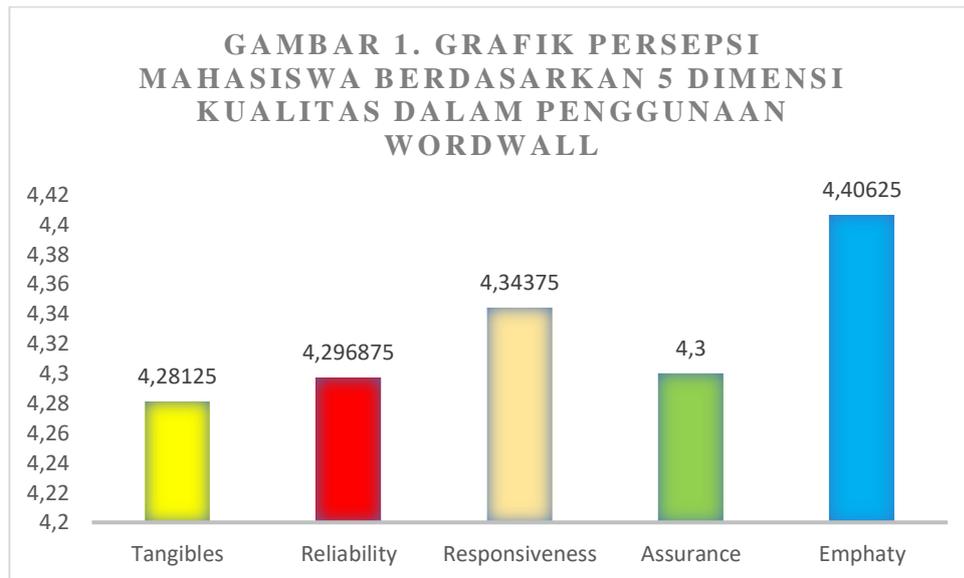
4. **Assurance:**

- Assurance1 memiliki mean sebesar 4.3438 dan standar deviasi 0.60158, sedangkan Assurance2 memiliki mean 4.2500 dengan standar deviasi 0.50800.
- Hal ini menandakan mahasiswa cukup yakin dengan kualitas materi dan keandalan dari media pembelajaran digital, meskipun terdapat sedikit variasi dalam tingkat keyakinan tersebut.

5. **Empathy:**

- Empathy1 dan Empathy2 memiliki nilai mean yang sama sebesar 4.4063 dengan standar deviasi masing-masing 0.49899 dan 0.55992.
- Kedua item ini mengindikasikan bahwa mahasiswa merasa bahwa media pembelajaran digital cukup memperhatikan kebutuhan individu mereka dalam proses belajar.

Jika setiap variabel lima dimensi kualitas dirata-ratakan, maka dari data tersebut dapat dibuatkan sebuah grafik yang dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Grafik di atas menggambarkan rata-rata dari setiap dimensi dengan standar deviasi sebagai margin of error, yang memperjelas bahwa semua dimensi memiliki nilai rata-rata yang mendekati satu sama lain, dengan Emphaty dan Responsiveness mendapatkan nilai tertinggi.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang cukup tinggi terhadap penggunaan media pembelajaran digital berdasarkan dimensi SERVQUAL. Rata-rata nilai dari semua variabel di atas 4, yang menunjukkan bahwa platform pembelajaran digital seperti Wordwall dianggap efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang positif. Variasi yang ditunjukkan oleh standar deviasi juga relatif kecil, yang menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa cukup konsisten.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang sangat positif terhadap penggunaan media pembelajaran digital Wordwall dalam meningkatkan pemahaman ekonomi mikro. Persepsi positif ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata dari semua dimensi SERVQUAL yang berada di atas angka 4, yang artinya mahasiswa merasa bahwa kualitas layanan pembelajaran melalui Wordwall sangat memadai. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian lain yang membahas efektivitas media pembelajaran digital dalam pendidikan.

Dimensi tangibles yang mencakup aspek fisik dan visual dari media pembelajaran digital mendapatkan nilai rata-rata 4.2188 (Tangibles1) dan 4.3438 (Tangibles2). Nilai ini menunjukkan bahwa tampilan antarmuka dan desain media pembelajaran seperti Wordwall dianggap menarik dan mudah digunakan oleh mahasiswa.

Hasil ini didukung oleh penelitian Rahma et al., (2022) yang menunjukkan bahwa elemen visual dan desain yang baik dalam media pembelajaran digital sangat penting dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Mereka menyatakan bahwa aspek visual yang menarik dan tampilan yang mudah digunakan meningkatkan kenyamanan pengguna dalam berinteraksi dengan platform digital.

Dimensi keandalan mencakup konsistensi dan kemampuan platform untuk menyajikan materi yang sesuai dengan kurikulum. Nilai rata-rata pada dimensi ini adalah 4.2813 (Reliability1) dan 4.3125 (Reliability2), yang mengindikasikan bahwa mahasiswa merasa bahwa Wordwall adalah platform yang dapat diandalkan.

Hasil ini mendukung temuan Khasanah et al., (2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran digital yang dapat diandalkan meningkatkan kepercayaan dan rasa nyaman pengguna, karena mereka dapat mengandalkan platform tersebut untuk menyediakan materi dengan konsisten dan sesuai jadwal. Namun, penelitian ini juga mencatat bahwa ada beberapa variasi kecil dalam persepsi mahasiswa terkait reliabilitas, mungkin karena perbedaan pengalaman mahasiswa dalam mengakses media tersebut, terutama saat terdapat masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil.

Dimensi daya tanggap, yang meliputi seberapa cepat dan efektif media dalam merespons kebutuhan mahasiswa, memperoleh nilai rata-rata 4.3125 (Responsiveness1) dan 4.3750 (Responsiveness2). Ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa bahwa Wordwall sangat responsif terhadap kebutuhan mereka, baik dalam hal menyediakan umpan balik maupun menyesuaikan materi dengan kebutuhan belajar mereka.

Hasil ini sejalan dengan temuan Utomo (2023), yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang interaktif dan responsif terhadap umpan balik pengguna sangat penting dalam pembelajaran berbasis digital. Respons cepat dari sistem atau

instruktur memberikan kepercayaan lebih kepada siswa bahwa mereka mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan selama proses belajar. Namun, penelitian ini tidak menemukan perbedaan signifikan dalam daya tanggap antara mahasiswa yang memiliki akses internet stabil dengan yang tidak, sebuah fenomena yang berbeda dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa responsivitas bisa terganggu oleh keterbatasan teknologi.

Dimensi assurance, yang mencerminkan keyakinan mahasiswa terhadap kualitas dan keandalan materi pembelajaran yang disajikan melalui Wordwall, memperoleh nilai rata-rata 4.3438 (Assurance1) dan 4.2500 (Assurance2). Ini menunjukkan bahwa mahasiswa yakin dengan kredibilitas dan validitas materi yang disajikan melalui Wordwall.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Hasanah et al., (2023), yang menunjukkan bahwa keyakinan mahasiswa terhadap platform digital sangat memengaruhi efektivitas pembelajaran. Ketika mahasiswa yakin bahwa materi yang disampaikan adalah akurat dan disusun dengan baik, mereka cenderung lebih terlibat dalam proses belajar. Namun, dalam konteks ekonomi mikro, mahasiswa di penelitian ini cenderung lebih memandang jaminan kualitas dari platform ini sebagai aspek yang sudah diharapkan dan bukan sebagai faktor utama dalam meningkatkan pemahaman mereka.

Dimensi empati, yang menilai kemampuan platform untuk memperhatikan kebutuhan individu mahasiswa, mendapatkan nilai rata-rata 4.4063 (Empathy1) dan 4.4063 (Empathy2). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa bahwa Wordwall cukup fleksibel dan personal dalam memenuhi kebutuhan mereka.

Hasil ini konsisten dengan temuan Azizah et al., (2023) yang menekankan pentingnya fleksibilitas dan adaptabilitas media pembelajaran digital dalam menciptakan pengalaman belajar yang personal. Penelitian ini mendukung temuan tersebut, dengan mahasiswa yang merasa bahwa Wordwall memberikan pengalaman belajar yang personal dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Sebagian besar penelitian yang ada menekankan pentingnya media pembelajaran digital dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa, seperti penelitian oleh Septriani dan Rustandi (2023). Penelitian ini mendukung temuan

tersebut dengan menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall efektif dalam membantu mahasiswa memahami konsep-konsep ekonomi mikro yang sulit.

Namun, tidak banyak penelitian sebelumnya yang secara spesifik mengaitkan persepsi mahasiswa terhadap media pembelajaran digital dengan lima dimensi kualitas SERVQUAL dalam konteks ekonomi mikro. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada aspek motivasi belajar, tanpa mengeksplorasi bagaimana dimensi-dimensi kualitas ini mempengaruhi pengalaman pengguna secara holistik. Dengan demikian, penelitian ini mengisi gap tersebut dan memberikan pandangan baru mengenai bagaimana persepsi mahasiswa terhadap Wordwall dapat diukur melalui lima dimensi SERVQUAL.

PENUTUP

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Wordwall dianggap sebagai media pembelajaran digital yang efektif dalam membantu mahasiswa memahami konsep-konsep ekonomi mikro yang kompleks. Semua dimensi SERVQUAL mendapat nilai yang cukup tinggi, dengan dimensi **Empathy** dan **Responsiveness** yang mendapatkan nilai tertinggi. Hasil ini memberikan bukti bahwa penggunaan media pembelajaran digital yang interaktif dan personal sangat berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa, terutama dalam mata kuliah yang bersifat abstrak seperti ekonomi mikro. Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya, namun memberikan kontribusi unik dengan mengeksplorasi lima dimensi kualitas SERVQUAL secara rinci dalam konteks pembelajaran ekonomi mikro melalui Wordwall.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran digital yang interaktif dan personal sangat berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa sehingga para dosen/tenaga pengajar berupaya untuk meningkatkan dan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran digital baik dalam menyampaikan materi maupun dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

2. Diharapkan ada penelitian lanjutan yang meneliti tentang tingkat kepuasan terhadap penggunaan media pembelajaran digital dengan membandingkan ekspektasi mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran digital dari sudut pandang lima dimensi kualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyani, F. N., Anggraeni, A., Prasetiani, D., & Siregar, S. S. (2022). Efektivitas Penggunaan Digital Game Based Learning Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Mandarin Kelas X SMKN 2 Semarang. *Longda Xiaokan: Journal of Mandarin Learning and Teaching*, 5(2). <https://doi.org/10.15294/longdaxiaokan.v5i2.40907>
- Arifin, F. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Di STIABI Riyadul'ulum. *Prosiding Seminar Nasional Ahlimedia*, 1(1), 8–18. <https://doi.org/10.47387/sena.v1i1.33>
- Azizah, T. N. A., Arifin, S., & Puspitasari, I. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Wordwall dalam Menunjang Pemahaman Konsep Siswa. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3168–3175. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1655>
- Berry, L. L., Parasuraman, A., & Zeithaml, V. A. (1988). The service-quality puzzle. *Business Horizons*, 31(5), 35–43. [https://doi.org/10.1016/0007-6813\(88\)90053-5](https://doi.org/10.1016/0007-6813(88)90053-5)
- Faatin, N. A., & Rusnilawati, Nf. (2022). Pengembangan Media Digital Wordwall Dintinjau Dari Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Materi Operasi Biangan Kelas VI. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 221. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v10n2.p221--238>
- FH, Y., Fatimah, S., & Barlian, I. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Digital Interaktif Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 36–46. <https://doi.org/10.36706/jp.v8i1.13875>
- Hasanah, B. A., Firmansyah, A., & Firmansyah, H. (2023). Penggunaan Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 5 Pontianak. *Jurnal Pendidikan*, 24(1), 12–20. <https://doi.org/10.52850/jpn.v24i1.7602>
- Khasanah, U., Artharina, F. P., & Sulianto, J. (2023). Implementasi Game Wordwall Dalam Pembelajaran PKN Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa

Kelas 4 Sekolah Dasar. *JS (Jurnal Sekolah)*, 7(4), 651.
<https://doi.org/10.24114/Js.V7i4.48117>

Mutmainnah, A., & Andika, R. (2024). Pemanfaatan Media Wordwall terhadap Evaluasi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 175–190.
<https://doi.org/10.58192/sidu.v3i3.2447>

Nisaurrasyidah, I., Soeteja, Z. S., & Prawira, N. G. (2021). Penggunaan Media Wordwall Saat Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di SMP. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 10(2), 468.
<https://doi.org/10.24114/gr.v10i2.27502>

Rahma, H. M., Mulyati, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). The Development of Learning Media using Wordwall Application in Social Science Learning. *International Journal of Learning and Instruction (IJLI)*, 4(2), 65.
<https://doi.org/10.26418/ijli.v4i2.59786>

Rahmayanti, B. L., Yuliyanti, Y., Juwariah, S., Watini, S., & Sunhaji, A. (2023). Implementasi Tv Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Digital Yang Aman Bagi Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Al-Hamidiyah Depok. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(8), 1732–1741.
<https://doi.org/10.58344/jmi.v2i8.339>

Said, M., & Zubair, M. (2024). Hakekat Pembelajaran Digital dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1699–1703.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2492>

Septriani, H., & Rustandi, Y. (2023). Optimalisasi Media Digital Interaktif Wordwall dalam PJJ BIPA di Kedutaan Besar Republik Indonesia di Bern, Swiss. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 12(1), 13.
<https://doi.org/10.26499/rnh.v12i1.6208>

Soejoto, A., Harti, H., Hakim, L., & Ghofur, M. A. (2018). Pengembangan media pembelajaran ekonomi mikro interaktif berkarakter pembelajaran hybrid. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(1), 82–90.
<https://doi.org/10.21831/jitp.v5i1.17655>

Ujwalita, A., Nurdianti, A. P., Novia, D. H., & Wijayanti, M. D. (2024). Utilization of Wordwall Learning Media to Increase Interest and Motivation of Grade 3 Students in Learning IPAS SD 6 Panjer. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3).
<https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.92640>

- Ulandari, P., Kesumawati, N., & Nurhasana, P. D. (2023). The Effect of Digital Learning Media Based on Wordwall Games on Students' Learning Outcomes and Learning Motivation at SDN 17 Prabumulih. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 7(5), 1001. <https://doi.org/10.33578/pjr.v7i5.9633>
- Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3635–3645. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10066>
- Windari, M. R., Prihatin, J., & Fikri, K. (2023). The Effectiveness of Digital Textbooks on Brain-based Learning assisted by Animated Videos and Maze Chase-Wordwall on Science Literacy Skills and Student Learning Outcomes. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 14(1), 79–88. <https://doi.org/10.24042/biosfer.v14i1.16891>
- Yanti, N. H., Nuvitalia, D., Miyono, N., & Rizkiyati, N. (2023). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar menggunakan Aplikasi Wordwall. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 634–638. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.667>
- Yuliasuti Puspitasari, D., Haryanto, H., & Sofyan, S. (2022). Eektivitas Pembelajaran Simulasi Berbantuan Game Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Atletik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 1103–1109. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1348>